

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi
Akuntansi pada PT. Pegadaian di Kabupaten Klaten**

Kurnia Puspita Ningtyas¹, Anita Wijayanti², Agni Astungkara³

^{1,2,3} Universitas Islam Batik Surakarta

kurniapuspitaningtyas@gmail.com¹, itax_solo@yahoo.com²,

agniaastungkara@gmail.com³.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of variables of information technology sophistication, level of education, skill, knowledge of accounting department employees, and participation of accounting information system users on the effectiveness of accounting information systems. This research method uses a quantitative descriptive approach and sampling in this study is purposive sampling. Data collection techniques were obtained through surveys using questionnaires distributed to 40 employee respondents who used accounting information systems at PT. Pegadaian Klaten Branch. The data analysis used in this study was multiple regression analysis using SPSS Version 26. The results of this study prove that the sophistication of information technology has a significant effect on the effectiveness of accounting information systems, the level of education does not have a significant effect on the effectiveness of accounting information systems, skill has a significant effect on the effectiveness of accounting information systems, knowledge of accounting employees has a significant effect on the effectiveness of accounting information systems, and the participation of accounting information systems has an effect significant to the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information System, Technological Sophistication Information, Education Level, skill, Knowledge of Accounting Department Employees.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kecanggihan teknologi informasi, tingkat pendidikan, *skill*, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan data diperoleh melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang disebar pada 40 responden karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada PT. Pegadaian Cabang Klaten. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS Versi 26. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, *skill* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan partisipasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, *keahlian*, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sudah beranjak ke arah modernisasi dan globalisasi. Kondisi ekonomi Indonesia saat ini yang masih berada pada fase yang penuh ketidakpastian dimana pertumbuhan ekonomi makin melemah, menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak atau pengaruh sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, terkecuali di bidang ekonomi serta bisnis. Untuk mengatasi fenomena ini, perusahaan harus lebih proaktif dan sensitif dalam menjalankan operasinya. Ini berarti meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan. Perkembangan teknologi dan informasi adalah sumber daya yang sangat penting untuk membantu kelancaran operasi bisnis.

Dunia bisnis melihat persaingan yang semakin ketat sebagai akibat dari pertumbuhan pesat teknologi dan informasi. Untuk mendukung kemampuan bisnis untuk bersaing dengan perusahaan lain, dunia bisnis membutuhkan sistem informasi yang canggih. Perusahaan maupun lembaga pemerintahan yang memiliki teknologi informasi dan aplikasi pendukung yang kuat, dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, berkualitas, serta dapat dipercaya, dapat membantu kemajuan perusahaan. Misalnya, barang yang dijamin di pegadaian dapat dikembalikan setelah masyarakat membayar pinjamannya.

Masyarakat, terutama golongan menengah ke bawah, sangat membutuhkan lembaga pembiayaan seperti pegadaian. Salah satu keuntungan PT. Pegadaian bagi masyarakat adalah mereka yang menggunakannya hanya dapat mendapatkan kredit dari PT. Pegadaian daripada harus menjual barang-barang mereka. Oleh karena itu, peran mereka sebagai lembaga pembiayaan terus memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kotai dan di luar kota. Putra dan Indraswarawati (2020) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dari proses pengambilan keputusan untuk mengontrol dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga mencapai kinerja yang lebih baik. Manfaat menggunakan sistem informasi adalah mereka dapat memberikan informasi yang berkualitas tinggi dan membantu dalam pengambilan keputusan, yang meningkatkan efektivitas organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah salah satu sistem informasi akuntansi yang berhasil semua organisasi.

Menurut permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap efektivitas SIA. Oleh karena itu, peneliti harus menguji serta menganalisis variabel tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikenalkan oleh Davis (1989) merupakan suatu teori tentang sistem informasi yang mencakup model tentang bagaimana orang menerima

dan menggunakan teknologi. Teori ini mengatakan bahwa kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi berhubungan dengan seberapa mudah mereka menggunakannya. Jika pemakai memiliki kemampuan ini, mereka akan lebih mudah menggunakan sistem informasi dan akan lebih puas dengan sistem informasi akuntansi. Teori psikologis membentuk model TAM, yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi berdasarkan kepercayaan, sikap, intensitas, dan hubungan antara perilaku mereka (Purbananda et al., (2022), Putra dan Indraswarawati, (2020).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sasongko (2020), efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuan mereka dengan menggunakan kumpulan sumber data yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data digital hingga menjadi informasi yang bermanfaat dan memberikan laporan formal yang dibutuhkan pada waktunya. Kegiatan bisnis dibantu oleh sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi adalah istilah yang mengacu pada perusahaan atau organisasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai sistem teknologi informasi yang dirancang serta dibangun untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang akurat serta berkualitas. Perusahaan atau organisasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan teknologi informasi dan aplikasi pendukungnya yang kuat dapat secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan bisnis merek mereka. Teknologi informasi sangat berguna di bidang seperti pemasaran, keuangan, manajemen, perbankan, ekonomi, bisnis, akuntansi, akuntansi manajemen, dan administrasi umum. Seluruh sektor akan mengalami peningkatan produktivitas jika teknologi informasi digunakan sebaik mungkin dalam manajemen tata kelola (Purbananda et al., 2020).

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan, dari Lestari pada Wirawan (2016), ialah Upaya seseorang buat menciptakan perilaku, kemampuan, serta tingkah laku yang akan mereka gunakan pada masa depan, baik melalui organisasi tertentu maupun tidak. Pendidikan ialah Upaya yang direncanakan serta sadar buat membentuk lingkungan serta proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif berbagai potensi diri mereka buat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, yang diperlukan buat diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara (Republik Indonesia, UU No. 20 Tahun 2003 perihal Pendidikan No. 1).

Skill

Menurut Wiyandari (2018) *skill* adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan ke dalam tindakan. *skill* ini dapat membantu dalam proses pembelajaran di lapangan. Dengan mengembangkan kemampuan tersebut,

kemampuan tersebut adalah ilmu yang ada dalam diri manusia. Kemampuan seseorang menunjukkan seberapa baik mereka menyelesaikan tugas.

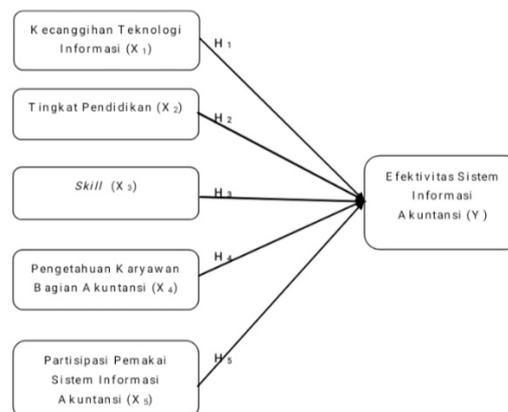
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan karyawan tentang akuntansi keuangan dan metode manajemen (Adheta, 2017). Pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi berkontribusi pada pelaksanaan dan peningkatan sistem informasi akuntansi.

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Sumber daya yang penting untuk menghasilkan informasi adalah penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan yang ada. Informasi ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dan memperoleh keunggulan kompetitif dalam persaingan global. Dipercaya bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh partisipasi pemakai yang aktif dan luas. Partisipasi pemakai adalah perilaku atau tindakan orang yang berpartisipasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dari tahap perencanaan dan pengembangan hingga implementasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

- H1: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- H2: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- H3: *Skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- H4: Pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- H5: Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kuantitatif menganalisis data dengan memberikan gambaran tentang apa yang ada di dalamnya. Menurut Sugiyono (2019), metode ini tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan umum.

Penelitian ini melibatkan karyawan PT. Pegadaian Cabang Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Untuk penelitian ini, kriteria yang dipilih adalah karyawan yang bekerja dengan komputer dan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, sampel responden berjumlah 40 orang. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Responden akan diberi skor berdasarkan skala Likert poin 5 untuk mengukur tanggapan mereka. Uji stastistik deskriptif, validitas, dan reliabilitas digunakan selama pengolahan data. Selanjutnya, uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas, dan autokorelasi. Kemudian, uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner didistribusikan dengan jumlah empat puluh responden dan dikembalikan dengan jumlah yang sama, sehingga totalnya seratus persen dikembalikan. Jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan lama pekerjaan responden dapat diidentifikasi dari kuesioner. Oleh karena itu, semua kuesioner yang dikirim dapat diolah menjadi data.

Hasil Penelitian

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah Hasil pengujian statistik deskriptif variabel-variabel penelitian:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kecanggihan Teknologi Informasi (X 1)	40	32	40	35,90	2,182
Tingkat Pendidikan (X 2)	40	20	25	21,60	1,482
Skill (X 3)	40	19	24	21,10	1,566
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X 4)	40	16	20	17,77	1,804
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X 5)	40	12	18	15,23	1,928
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	40	33	40	36,17	2,438

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari penelitian di atas, menghasilkan nilai minimum, nilai *maximum*, nilai *mean*, dan standar deviasi setiap variabel penelitian.

Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menentukan kualitas data. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk lima variabel dan empat puluh orang yang diuji adalah 0,312. Ini menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel dependen dan independen adalah sah juga layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0,60. Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai 0,715, variabel tingkat pendidikan memiliki nilai 0,615, variabel keterampilan memiliki nilai 0,632, dan variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi memiliki nilai 0,924, dan variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi memiliki nilai 0,924. Hasil uji menunjukkan bahwa semua pernyataan ini dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	40
A symp. Sig. (2-tailed)	0,20

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Hasil uji normalitas bahwa hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,20 > 0,05$ yang artinya bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kecanggihan Teknologi Informasi (X 1)	0,695	1,440	Multikolinearitas
Tingkat Pendidikan (X 2)	0,932	1,073	Multikolinearitas
Skill (X3)	0,864	1,157	Multikolinearitas
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X 4)	0,820	1,220	Multikolinearitas
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X 5)	0,838	1,193	Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas atau tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Standar	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi (X 1)	0,614	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan (X 2)	0,808	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Skill (X3)	0,120	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan Karyawan Bagian A kuntansi (X 4)	0,222	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi A kuntansi (X 5)	0,062	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: D ata primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser, semua variabel independen memiliki nilai signifikan karena nilainya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah homogen atau bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Probabilitas	Standar	Keterangan
n (sampel)	40		
k (independen)	5		
Durbin Watson	1,841	$dU < DW < 4-dU$	Tidak terjadi autokorelasi
dL	1,2305	1,7859	
dU	1,7859		

Sumber: D ata primer yang diolah, 2023

Berdasarkan nilai Durbin Watson sebesar 1,841 lebih besar dari dU sebesar 1,7859, menurut hasil uji autokorelasi. Oleh karena itu, model keputusan diambil $dU = DW = 4-dU = 1,7859 = 1,841 = 2,2141$. Oleh karena itu, H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi atau tidak memiliki autokorelasi.

Uji Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda mendukung hipotesis penelitian. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 6
 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,869	0,225		88,267	0,000
Kecanggihan Teknologi Informasi Tingkat Pendidikan	-0,076	0,004	-0,125	-19,859	0,000
<i>Skill</i> Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi	0,648	0,005	0,769	136,106	0,000
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	-0,275	0,004	-0,403	-70,134	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil regresi linier berganda, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 6 di atas, adalah sebagai berikut:

$$Y = 19,869 - 0,076X_1 - 0,003X_2 + 0,648X_3 + 0,540X_4 - 0,275X_5 + e$$

Penjelasan regresi akan dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta dengan parameter positif 19,869, hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat jika Tingkat Pendidikan, *Skill*, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dianggap konstan (0).
- Koefisien regresi Kecanggihan Teknologi Informasi sebesar -0,076 dengan parameter negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan terhadap Kecanggihan Teknologi Informasi dengan asumsi variabel lain dianggap konstan akan mengurangi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Koefisien regresi Tingkat Pendidikan sebesar -0,003 dengan parameter negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan terhadap Tingkat Pendidikan akan mengakibatkan penurunan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Koefisien regresi *skill* sebesar 0,648 dengan parameter positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan keterampilan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Koefisien regresi pengetahuan karyawan bagian akuntansi sebesar 0,540 dengan parameter positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan karyawan bagian akuntansi dengan asumsi variabel lain dianggap konstan akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Koefisien regresi Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0,275 dengan parameter negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah, akan mengakibatkan penurunan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	0,999	0,999	0,04326

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mengindikasikan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 99,9% dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari Kecanggihan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, *skill*, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model ini adalah 1% dari variabel dependen.

Uji Statistik F

Tabel 8
 Hasil Uji Statistik F

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
7237,976	4,112	0,000	< 0,05	Model Fit

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} 7237,976 lebih besar daripada F_{tabel} 4,112, dengan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah alat yang layak untuk memprediksi. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa hal-hal berikut memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi ialah kecanggihan teknologi informasi, tingkat pendidikan, keterampilan, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan jumlah pemakai sistem informasi akuntansi yang terlibat secara bersamaan atau secara terpisah. Oleh karena itu, banyak orang menggunakan model pengujian regresi secara bersama-sama.

Uji Statistik t

Tabel 9
 Hasil Uji Statistik t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	-19,859	> 2,032	0,000	< 0,05	H _a Diterima
Tingkat Pendidikan (X2)	-0,552	> 2,032	0,585	< 0,05	H ₀ Ditolak H _a
<i>Skill</i> (X3)	136,106	> 2,032	0,000	< 0,05	Diterima
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X4)	127,453	> 2,032	0,000	< 0,05	H _a Diterima
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X5)	-70,134	> 2,032	0,000	< 0,05	H _a Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Hasil uji t pada Tabel 9 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial, karena koefisien regresi

dengan arah negatif dan thitung sebesar $-19,859 < t_{tabel}$ sebesar 2,032, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ini H_a diterima dalam penelitian ini.

- b. Variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial, karena koefisien regresi dengan arah negatif dan thitung sebesar $-0,552 < t_{tabel}$ sebesar 2,032, dengan signifikansi $0,585 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dalam penelitian ini.
- c. Variabel *skill* memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial, karena koefisien regresi dengan arah positif dan thitung sebesar $136,106 > t_{tabel}$ sebesar 2,032, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ini H_a diterima dalam penelitian ini.
- d. Variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial, karena koefisien regresi dengan arah positif dan thitung sebesar $127,453 > t_{tabel}$ sebesar 2,032, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ini H_a diterima dalam penelitian ini.
- e. Variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial, karena koefisien regresi dengan arah negatif dan thitung sebesar $-70,134 < t_{tabel}$ sebesar 2,032, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ini H_a diterima dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis berikut dapat diturunkan:

- a. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT. Pegadaian Cabang Klaten bekerja. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi bisnis bekerja lebih baik dengan teknologi informasi yang lebih canggih. Melihat *hardware* dan *software* yang lebih canggih adalah salah satu cara untuk melihat kemajuan dalam teknologi komputerisasi. Kecanggihan kedua perangkat ini dapat membantu sistem informasi akuntansi bekerja lebih baik. Kecanggihan teknologi ditandai oleh jumlah atau keanekaragaman teknologi yang digunakan, sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Semakin majunya teknologi yang digunakan diharapkan akan meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pegadaian. Menurut penelitian Hanum et al. (2021), Pratiwi (2019), Ratnangingsih et al. (2017), Putra dan Indraswarawati (2020), kecanggihan teknologi informasi sangat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

- b. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak terpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Merupakan sebagian besar karyawan memiliki tingkat pendidikan hanya berdasarkan

pendidikan formal, yang tidak memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi bekerja dengan baik. Penerimaan pekerja PT. Pegadaian Cabang Klaten tidak semua yang bekerja memiliki latar belakang akuntansi dan juga ada yang *fresh graduate* ini yang membuat pengalaman kinerja, informasi tentang akuntansi masih kurang efektif, sehingga mempengaruhi karyawan dalam pekerjaannya, kesulitan dalam pengambilan keputusan. Karyawan harus diberikan pelatihan-pelatihan sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ningtias dan Diatmika (2021), yang menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi bekerja.

c. Pengaruh *Skill* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *skill* memengaruhi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini mendukung teori TAM, yang mengacu pada hubungan kausal antara perilaku dan keyakinan yang membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang tercermin pada *skill* melakukan aktivitas seperti mengoperasikan peralatan dan berkomunikasi dengan baik, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesional semakin efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menyatakan hipotesis yang diajukan *skill* pada PT. Pegadaian Cabang Klaten dalam kinerja seorang karyawan, *skill* sangatlah penting untuk mendapatkan hasil kerja yang baik mampu membuat ketentuan perusahaan dalam proses perekrutan karyawan, berguna untuk menunjukkan karyawan yang memiliki *skill* yang baik dari karyawan yang tidak memiliki *skill*. Hal ini untuk memungkinkan kemampuan yang semakin tinggi tingkat keterampilan karyawan, maka dapat meningkatkan kinerja yang cenderung lebih baik dalam bekerja dengan mudah dan efektif di PT. Pegadaian Cabang Klaten. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiyandari (2018), Wati (2017), Juliantini (2018), Anggarini et al. (2021), Mirahasri et al. (2021), dan Utami et al. (2021). Semua penelitian ini menunjukkan bahwa *skill* memengaruhi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

d. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil pengujian variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki karyawan bagian akuntansi dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga tingkat pengetahuan yang dimiliki karyawan bagian akuntansi akan memberikan kualitas yang baik untuk data yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Davis (1989) dengan teorinya yaitu *Teory Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa penggunaan teknologi karena adanya persepsi mengenai kelebihan dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2014) dan Supriadi et al. (2021), yang menemukan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

e. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil pengujian variabel partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pemakai dalam penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Pegadaian sebanding dengan tingkat efektivitasnya. Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sistem informasi akuntansi. Organisasi akan menjadi lebih baik dan menghasilkan lebih banyak uang dengan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh partisipasi pemakai, yang ditunjukkan oleh tanggapan *user*. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan sangat bergantung pada partisipasi pemakai sistem, yang biasanya disebut karyawan atau personil. Ada hubungan yang kuat antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dan seberapa efektif sistem tersebut. Semakin sering pemakai terlibat dalam proses, semakin banyak informasi yang dihasilkan. Akibatnya, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat seiring dengan jumlah pemakai yang terlibat dalam proses tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nalayani et al. (2021), yang menemukan bahwa tingkat partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai faktor, kecanggihan teknologi informasi, tingkat pendidikan, *skill*, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitiannya adalah karyawan di PT. Pegadaian Cabang Klaten. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah karyawan PT. Pegadaian Cabang Klaten. Data primer, yang dikumpulkan langsung dari lapangan atau tempat, digunakan untuk menyebarkan kuesioner kepada empat puluh responden dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah responden yang minim dan memberikan kuesioner secara tidak langsung kepada responden juga tidak bisa mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada responden untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adheta, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Semarang.
- Anggarini, N. T., Arizona, I., & Ernawatiningsih, N. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill, dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Hanum, R. F., Fatimah, N., & Martana, C. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cadang Bandung).
- Mirahasri, L., & Kepramareni, P. (2021). Pengaruh skill, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten Klungkung.
- Nalayani, D., Arizona, E., & Ernawatiningsih, L. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Kelelitian, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Pemakai dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Telkom Denpasar.
- Ningtias, P., & Diatmika, I. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Purbananda, B., Falah, S., & Simanjuntak, A. (2022). Analisis Model Penerimaan Sistem Teknologi Akuntansi Di sektor UMKM Jayapura dengan Pendekatan Technology Acceptance Modal (TAM).
- Putra, I., & Indraswarawati, S. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*.
- Ratnasih, K., Sujana, E., & Sinarwati, N. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sasongko, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi (studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*.

Supriadi, S., Sidiq, M., & Aslichah, A. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *National Conference Multidisciplinary*.

Utami, N., Yuesti, A., & Bhegawati, D. (2021). Pengetahuan Keterlibatan Penggunaan Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Kerambitan. *Jurnal Kharisma*.

Wirawan, K., Bagia, I., & Susila, G. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 4*.

Wiyandari, E. (2018). Pengaruh Gender, Usia, Jabatan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rsud Wangaya.

Buku

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.